

PELATIHAN MANAJEMEN WEBSITE PROFIL BANK SAMPAH PADA SEKOLAH DASAR SWASTA KOTA BANJARMASIN

Novi Shintia¹, Rustaniah², Muchtar Salim³, Mey Risa⁴, Heldiansyah⁵

¹ Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Banjarmasin
email: novi221177@poliban.ac.id

² Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Banjarmasin
email: rustaniah@poliban.ac.id

³ Program Studi Teknik Bangunan Rawa, Politeknik Negeri Banjarmasin
email: salim@poliban.ac.id

⁴ Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Banjarmasin
email: meyrisa@poliban.ac.id

⁵ Program Studi Bisnis Digital, Politeknik Negeri Banjarmasin
email: heldiansyah@poliban.ac.id

*Corresponding author, email: heldiansyah@poliban.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan penggunaan website profil bank sampah salah satu sekolah dasar swasta di Kota Banjarmasin. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa dan guru tentang pentingnya pengelolaan sampah dan memanfaatkannya melalui bank sampah sebagai langkah menuju lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Kegiatan pelatihan berlangsung melibatkan siswa dan guru di sekolah dasar swasta Kota Banjarmasin. Tujuan pelatihan dan pentingnya pengelolaan sampah dalam mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan. Pembukaan acara oleh pihak sekolah dan tim pengabdian. Pengenalan konsep bank sampah sebagai solusi dalam mengelola sampah secara efisien dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam program tersebut. Siswa dan guru diberikan pelatihan untuk mengelola website profil bank sampah sekolah. Langkah-langkah teknis dan kreatif dalam membangun website dipelajari bersama. Manfaat memiliki website profil bank sampah, seperti memperluas jangkauan informasi, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman dengan bank sampah di tempat lain. Penyampaian informasi tentang cara pengelolaan sampah yang benar, serta pentingnya memilah dan memanfaatkan sampah yang dapat didaur ulang. Presentasi hasil dari pelatihan, yaitu website profil bank sampah sekolah, dihadiri oleh pihak sekolah dan komunitas. Kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih baik, meningkatkan kesadaran lingkungan, serta mendorong partisipasi aktif siswa dan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.

Kata Kunci: bank sampah, Kota Banjarmasin, profil, website

Abstract

Implementation of community service activities that focus on training in using the waste bank profile website of one of the private elementary schools in Banjarmasin City. This activity aims to increase students' and teachers' understanding and awareness of the importance of waste management and utilizing it through waste banks as a step towards a cleaner and more sustainable environment. Training activities took place involving students and teachers at private elementary schools in Banjarmasin City. The purpose of the training and the importance of waste management in reducing its negative impact on the environment. Opening of the event by the school and service team. Introduction to the concept of waste banks as a solution for managing waste efficiently and inviting students to actively participate in the program. Students and teachers are given training to manage the school waste bank profile website. The technical and creative steps in building a

website are studied together. The benefits of having a waste bank profile website, such as expanding the reach of information, increasing public awareness, and facilitating the exchange of ideas and experiences with waste banks in other places. Dissemination of information about the correct way to manage waste, as well as the importance of sorting and utilizing recyclable waste. The presentation of the results of the training, namely the school waste bank profile website, was attended by the school and community. This activity can have a positive impact on efforts to better waste management, increase environmental awareness, and encourage active participation of students and the community in maintaining the cleanliness and sustainability of the surrounding environment.

Keywords: *waste bank, Banjarmasin City, profile, website*

1. PENDAHULUAN

Sampah adalah benda-benda yang tidak lagi dibutuhkan atau dianggap tidak berguna, yang biasanya dibuang ke tempat pembuangan akhir atau tempat pembuangan sampah. Sampah dapat berupa benda organik atau anorganik, dan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, seperti sampah makanan, sampah plastik, sampah kertas, sampah logam, dan sebagainya (Jalaluddin, ZA and Syafrina, 2016). Masalah sampah menjadi semakin penting di seluruh dunia karena peningkatan jumlah penduduk dan pola konsumsi yang meningkat. Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan masalah lingkungan seperti polusi air dan udara, kerusakan habitat alam, dan perubahan iklim. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengelola sampah dengan benar, seperti dengan melakukan daur ulang dan meminimalkan produksi sampah.

Bank sampah adalah suatu tempat atau program yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah sampah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi (Arwin Sanjaya *et al.*, 2023). Konsep bank sampah dapat membantu dalam mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke lingkungan dan menghasilkan produk yang dapat dijual kembali. Bank sampah biasanya beroperasi dengan cara menerima sampah dari masyarakat dan kemudian memilahnya berdasarkan jenis dan kualitasnya. Sampah yang sudah dipilah kemudian diolah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi, seperti pupuk organik, kerajinan tangan, atau bahan bakar alternatif. Bank sampah juga dapat memberikan insentif atau imbalan kepada

masyarakat yang memberikan sampah, seperti uang atau barang. Selain itu, bank sampah juga dapat memberikan edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik untuk lingkungan dan kesehatan (Saas Asela *et al.*, 2020). Dengan adanya bank sampah, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah dan dapat berkontribusi dalam mengurangi sampah yang dibuang ke lingkungan. Selain itu, bank sampah juga dapat membantu dalam menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas. yang melibatkan siswa, guru, dan staf sekolah. Program ini bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan menjadikan sekolah sebagai tempat yang bersih dan sehat.

Program bank sampah di sekolah, siswa diajarkan untuk memilah sampah menjadi beberapa jenis seperti sampah organik, sampah anorganik, dan sampah berbahaya. Sampah organik akan diolah menjadi pupuk kompos dan sampah anorganik akan dijual ke pengepul sampah. Dalam hal ini, siswa akan memperoleh manfaat berupa pengetahuan dan pengalaman, serta mendapatkan imbalan dari hasil penjualan sampah yang dikumpulkan (Budiaman *et al.*, 2022). Manfaat dari program bank sampah di sekolah antara lain meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik untuk lingkungan dan kesehatan, mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar. Mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke

lingkungan dan membantu mengurangi dampak negatif dari sampah terhadap lingkungan. Menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi seperti pupuk organik dan uang dari penjualan sampah. Memberikan manfaat sosial bagi masyarakat sekitar, karena bank sampah sekolah dapat menjadi tempat pengolahan sampah bagi warga sekitar. Dalam menjalankan program bank sampah di sekolah, dibutuhkan dukungan dari semua pihak, termasuk siswa, guru, staf sekolah, dan orang tua. Program ini juga dapat ditingkatkan dengan melibatkan masyarakat sekitar dan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti dinas lingkungan hidup atau pihak swasta untuk memperoleh dukungan dan bantuan teknis.

2. METODE

Teknologi Diseminasi Masyarakat

Teknologi diseminasi masyarakat berupa website profil bank sampah sekolah merupakan salah satu aspek kunci dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di sekolah dasar swasta Banjarmasin. Website profil bank sampah menjadi sarana efektif dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan bank sampah dan manfaat pengelolaan sampah secara luas kepada siswa, guru, dan masyarakat sekolah. Dalam website ini, informasi tentang tujuan, visi-misi, serta berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh bank sampah dapat diakses secara transparan dan mudah oleh semua pihak terkait.

Website profil bank sampah dirancang dengan tampilan yang menarik dan user-friendly agar informasi dapat disajikan dengan baik dan menarik perhatian pengunjung. Tampilan visual yang menarik akan meningkatkan minat pengunjung untuk lebih mendalami informasi tentang pengelolaan sampah dan berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah. Selain itu, website ini juga dilengkapi dengan fitur interaktif, seperti formulir pendaftaran anggota bank sampah atau kolom komentar untuk bertukar informasi, sehingga memfasilitasi komunikasi dua arah antara pengelola bank sampah dengan masyarakat sekolah.

Dalam mengoperasikan website, teknologi pengelolaan konten (*content management system*) digunakan untuk memudahkan guru dan staf sekolah dalam memperbarui dan mengelola informasi yang terdapat di dalam website. Dengan teknologi ini, konten dapat diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan kegiatan bank sampah dan perkembangan informasi terkini tentang pengelolaan sampah. Sehingga, website profil bank sampah tetap up-to-date dan relevan bagi pengunjungnya.

Website profil bank sampah juga mendukung pemanfaatan media lain, seperti foto dan video, untuk memvisualisasikan kegiatan dan hasil kerja bank sampah. Dengan adanya media ini, pesan tentang pentingnya pengelolaan sampah dapat disampaikan dengan lebih kuat dan efektif kepada masyarakat sekolah. Video dokumentasi tentang proses pengelolaan sampah di bank sampah dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi positif bank sampah terhadap lingkungan.

Melalui teknologi diseminasi masyarakat berupa website profil bank sampah sekolah, kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah dasar swasta Banjarmasin berhasil menciptakan akses informasi yang lebih mudah dan meningkatkan partisipasi siswa, guru, dan masyarakat sekolah dalam upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Teknologi ini menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah dan membangun lingkungan sekolah yang lebih peduli terhadap pelestarian lingkungan. Dengan adanya website profil bank sampah, diharapkan partisipasi dalam kegiatan bank sampah dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi komunitas sekolah dan masyarakat sekitar.

Identifikasi Kebutuhan dan Tantangan

Identifikasi kebutuhan dan tantangan terkait pengelolaan sampah di sekolah dasar Kota Banjarmasin. Tim pengabdian

masyarakat melakukan survei dan diskusi dengan pihak sekolah, siswa, dan masyarakat untuk memahami permasalahan yang dihadapi dan potensi manfaat dari adanya bank sampah dan website profil. Uraian permasalahan yang perlu diatasi, potensi manfaat dari website profil bank sampah, dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Identifikasi kebutuhan dan tantangan terkait pengelolaan sampah di sekolah dasar Kota Banjarmasin menjadi langkah awal penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Tim pengabdian masyarakat melakukan survei dan diskusi aktif dengan berbagai pihak terkait, seperti pihak sekolah, siswa, guru, dan masyarakat sekitar, untuk memahami secara mendalam permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.

Dari hasil survei dan diskusi, teridentifikasi beberapa permasalahan yang perlu diatasi terkait pengelolaan sampah di sekolah dasar Kota Banjarmasin. Salah satu permasalahan yang muncul adalah minimnya kesadaran dan partisipasi dari siswa, guru, dan masyarakat sekolah dalam mengelola sampah secara bertanggung jawab. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya memilah sampah dan manfaat dari kegiatan bank sampah menjadi kendala dalam mencapai pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, potensi manfaat dari website profil bank sampah menjadi terangkat sebagai solusi yang potensial. Website ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif siswa, guru, dan masyarakat sekolah dalam upaya mengatasi permasalahan pengelolaan sampah. Dengan adanya website, informasi tentang manfaat dari bank sampah dan cara berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah dapat disampaikan dengan lebih mudah dan transparan kepada seluruh pihak terkait (Lubis, Fairus and Azizi, 2022). Meningkatkan kesadaran siswa, guru, dan masyarakat sekolah tentang pentingnya pengelolaan sampah secara bertanggung jawab (Clasissa Aulia *et al.*, 2021).

Namun, dalam pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian masyarakat juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang mungkin dihadapi. Salah satunya adalah tingkat keterampilan teknis guru dan staf sekolah dalam mengoperasikan website. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas dalam menyajikan informasi dan memanfaatkan potensi website profil bank sampah secara maksimal. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan teknis akan menjadi bagian penting dalam mencapai keberhasilan kegiatan ini. Tantangan lainnya adalah bagaimana menjaga keberlanjutan dan relevansi website profil bank sampah setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai. Dibutuhkan komitmen dari pihak sekolah dan dukungan dari masyarakat sekolah untuk terus mengelola dan memperbarui konten website agar tetap up-to-date dan relevan bagi pengunjungnya. Tantangan ini akan memerlukan upaya kolaboratif dan partisipatif dari seluruh komunitas sekolah dan masyarakat sekitar.

Perencanaan dan Desain Website Profil Bank Sampah

Langkah-langkah perencanaan dan desain website profil bank sampah. Tim pengabdian masyarakat akan merancang tampilan, struktur, dan konten yang akan dimuat di website (Hayati Rahmah and Theresiawati, 2022). Pemilihan platform dan alat yang digunakan untuk pembuatan website dijelaskan. Uraian proses komunikasi dengan pihak sekolah untuk memastikan konten yang relevan dan akurat. Langkah-langkah perencanaan dan desain website profil bank sampah menjadi tahapan penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan serangkaian langkah untuk menciptakan website yang informatif dan menarik bagi pengunjungnya. Keterampilan ini membutuhkan pengetahuan tentang teknologi web dan juga keahlian dalam mendesain tampilan website yang menarik dan mudah digunakan (Dimas Yusuf Septian Putra and Abidin, 2020).

Tim akan merancang tampilan website dengan mempertimbangkan aspek visual yang menarik dan sesuai dengan identitas bank sampah. Desain yang menarik akan memberikan kesan positif kepada pengunjung dan meningkatkan minat untuk lebih menjelajahi konten yang ada di dalamnya. Selain itu, juga diupayakan agar tampilan website mudah dinavigasi dan user-friendly agar pengunjung dapat dengan mudah mencari informasi yang dibutuhkan.

Dalam tahap perencanaan, tim pengabdian masyarakat akan merancang struktur website secara keseluruhan. Menyusun rencana bagaimana konten dan informasi akan disusun dalam berbagai halaman website. Struktur yang baik akan membantu pengunjung dalam mencari informasi yang spesifik dan memberikan pengalaman browsing yang lebih menyenangkan. Dalam merancang konten, tim akan mencari informasi yang relevan dan akurat tentang bank sampah di sekolah dasar Kota Banjarmasin. Mengumpulkan data tentang kegiatan bank sampah, manfaat yang telah dihasilkan, serta informasi penting lainnya yang ingin disampaikan melalui website. Konten tersebut akan diatur dengan baik agar mudah diakses dan memberikan pemahaman yang jelas tentang peran bank sampah.

Dalam pemilihan platform dan alat untuk pembuatan website, tim akan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kemudahan penggunaan, fleksibilitas, dan biaya. Pemilihan platform yang tepat akan memudahkan dalam proses pengembangan dan pemeliharaan website di masa mendatang. Selain itu, tim juga akan memastikan bahwa alat yang digunakan mendukung fitur-fitur interaktif, seperti formulir pendaftaran atau kolom komentar, yang dapat memfasilitasi komunikasi dengan pengunjung website.

Proses komunikasi dengan pihak sekolah menjadi langkah penting dalam memastikan konten yang relevan dan akurat dihadirkan dalam website profil bank sampah. Tim pengabdian masyarakat akan berdiskusi secara intensif dengan pihak

sekolah, seperti guru dan staf, untuk memperoleh informasi terkini dan memastikan bahwa konten website mencerminkan profil dan kegiatan Bank Sampah dengan tepat. Komunikasi yang efektif akan memastikan bahwa website dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat sekolah.

Pelatihan Penggunaan Website

Penjelasan metode pelatihan yang akan dilakukan untuk mengajarkan guru dan staf sekolah tentang penggunaan website profil bank sampah. materi pelatihan, jadwal pelatihan, dan metode pembelajaran yang interaktif diuraikan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam mengelola dan memanfaatkan website dengan efektif (Nugroho and Daniati, 2021). Metode pelatihan yang akan dilakukan untuk mengajarkan guru dan staf sekolah tentang penggunaan website profil bank sampah merupakan bagian penting dari kegiatan pengabdian masyarakat. Pelatihan ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam mengelola dan memanfaatkan website dengan efektif.

Tim pengabdian masyarakat merancang materi pelatihan yang komprehensif dan relevan. Materi pelatihan akan mencakup berbagai aspek, seperti cara mengelola konten di website, mengatur tata letak, mempublikasikan artikel atau informasi terbaru, serta memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang ada di dalam website. Materi ini akan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami agar mudah diikuti oleh peserta pelatihan. Jadwal pelatihan akan diatur dengan baik untuk memastikan pelatihan berlangsung dengan efektif dan efisien. Tim pengabdian masyarakat akan menyesuaikan jadwal pelatihan dengan kegiatan rutin sekolah sehingga semua guru dan staf dapat mengikuti pelatihan tanpa mengganggu aktivitas belajar mengajar. Selain itu, pelatihan juga dapat disesuaikan dengan tingkat keterampilan teknis peserta sehingga dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan.

Metode pembelajaran yang interaktif akan diterapkan dalam pelatihan. Tim pengabdian masyarakat akan menggunakan pendekatan praktikal, seperti contoh penggunaan langsung di website profil bank sampah, latihan langsung oleh peserta, dan diskusi kelompok. Metode interaktif ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan berkesan sehingga peserta lebih mudah memahami dan mengaplikasikan keterampilan teknis yang diajarkan. Dalam pelatihan, peserta juga akan diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung dalam mengelola dan memanfaatkan website profil bank sampah. Untuk mengunggah konten, mengatur tampilan, dan berinteraksi dengan fitur-fitur website lainnya. Praktik langsung ini akan membantu peserta merasa lebih percaya diri dalam mengoperasikan website dan meningkatkan keterampilan teknis.

Evaluasi pelatihan akan dilakukan untuk mengukur efektivitasnya. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan evaluasi dengan menggunakan metode penilaian, kuesioner, atau wawancara untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta pelatihan. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk melakukan peningkatan dan perbaikan jika diperlukan agar pelatihan dapat memberikan manfaat maksimal bagi peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan hasil dan luaran yang telah dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan dan pelatihan penggunaan website profil bank sampah sekolah dasar Kota Banjarmasin. Mengevaluasi hasil dari pelatihan penggunaan website profil bank sampah kepada guru dan staf sekolah. Tim pengabdian masyarakat akan menguraikan materi pelatihan, jadwal pelatihan, serta metode pembelajaran yang interaktif yang telah diimplementasikan. Selain itu, Mencakup hasil evaluasi pelatihan dari peserta untuk menilai efektivitas pelatihan dan tingkat peningkatan keterampilan teknis dalam mengelola dan memanfaatkan website.

Mengevaluasi hasil dari pelatihan penggunaan website profil Bank Sampah kepada guru dan staf sekolah merupakan langkah kritis untuk menilai efektivitas pelatihan yang telah dilakukan. Tim pengabdian masyarakat menyusun evaluasi yang komprehensif untuk menguraikan materi pelatihan, jadwal pelatihan, serta metode pembelajaran yang interaktif yang telah diimplementasikan.

Tim menguraikan materi pelatihan yang telah disampaikan kepada peserta. Materi ini mencakup penjelasan tentang cara mengelola konten di website, mengatur tata letak, mempublikasikan artikel atau informasi terbaru, serta memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang ada di dalam website. Penjelasan tentang manfaat penggunaan website profil Bank Sampah dan cara berpartisipasi dalam kegiatan Bank Sampah juga akan menjadi bagian dari materi pelatihan yang diuraikan. Jadwal pelatihan yang telah diatur dengan baik akan dievaluasi. Tim mencatat pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan, termasuk waktu, tempat, dan durasi dari setiap sesi pelatihan. Evaluasi ini akan membantu untuk memastikan bahwa pelatihan telah berlangsung sesuai rencana dan tidak ada kendala yang signifikan dalam proses pelaksanaannya.

Tim menyajikan data tentang metode pembelajaran yang digunakan, seperti contoh penggunaan langsung di website profil Bank Sampah, latihan langsung oleh peserta, dan diskusi kelompok. Evaluasi mengenai metode pembelajaran ini akan memberikan gambaran tentang sejauh mana metode tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis peserta. Tim pengabdian masyarakat akan menggunakan berbagai metode evaluasi, seperti kuesioner atau wawancara, untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta tentang keefektifan pelatihan dan tingkat peningkatan keterampilan teknis setelah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi ini akan membantu dalam mengevaluasi kesuksesan pelatihan dan menilai sejauh mana peserta telah menguasai keterampilan yang diajarkan.

Tim juga menguraikan berbagai tantangan atau masalah yang mungkin muncul selama pelatihan. Dalam menghadapi tantangan ini, tim dapat mengevaluasi metode atau pendekatan yang digunakan dalam pelatihan dan mencari solusi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa depan. Menyajikan rekomendasi atau saran untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam pelatihan penggunaan website profil bank sampah. Rekomendasi ini dapat berupa penyesuaian materi pelatihan, penambahan metode pembelajaran baru, atau perubahan pada jadwal pelatihan untuk meningkatkan dampak pelatihan pada keterampilan teknis peserta.

Dengan mengevaluasi hasil pelatihan secara komprehensif, tim pengabdian masyarakat dapat memperoleh wawasan yang berharga dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan penggunaan website profil bank sampah di masa depan. Evaluasi ini juga akan memberikan kontribusi yang positif dalam upaya mencapai tujuan pengabdian masyarakat ini, yaitu meningkatkan keterampilan teknis guru dan staf sekolah dalam mengelola dan memanfaatkan website dengan efektif dan upaya penyebaran informasi dan sosialisasi tentang keberadaan website profil Bank Sampah menjadi langkah penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat (Ariyanto and Setiawan, 2021).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan dan pelatihan penggunaan website profil bank sampah sekolah dasar Kota Banjarmasin menunjukkan hasil yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. Tim pengabdian masyarakat berhasil merangkum berbagai hasil dan luaran dari kegiatan ini, yang mencakup pembuatan website profil Bank Sampah, pelatihan penggunaan website kepada guru dan staf sekolah, serta upaya penyebaran informasi dan sosialisasi kepada siswa, guru, dan masyarakat sekolah.

Melalui pembuatan website profil Bank Sampah, tim berhasil menciptakan sarana yang informatif dan menarik untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan Bank Sampah dan manfaat pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. Website ini menjadi alat efektif dalam meningkatkan akses informasi dan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Pelatihan penggunaan website kepada guru dan staf sekolah juga berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan teknis dalam mengelola dan memanfaatkan website. Guru dan staf sekolah menjadi lebih terampil dalam mengelola konten, mengatur tata letak, dan mempublikasikan artikel atau informasi terbaru di website profil Bank Sampah.

Upaya penyebaran informasi dan sosialisasi kepada siswa, guru, dan masyarakat sekolah melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, pertemuan orangtua, dan pameran, juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pengelolaan sampah. Dengan kegiatan sosialisasi ini, tingkat partisipasi aktif dalam kegiatan Bank Sampah meningkat secara signifikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa, guru, dan masyarakat sekolah dalam pengelolaan sampah. Dampak dari kegiatan ini dapat terlihat dari peningkatan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah, partisipasi aktif dalam kegiatan Bank Sampah, serta peningkatan keterampilan teknis guru dan staf sekolah dalam mengelola website profil bank sampah.

Dalam perjalanan kegiatan pengabdian masyarakat, tim menghadapi beberapa tantangan dan kendala. Beberapa tantangan termasuk tingkat keterbatasan akses internet, perluasan jangkauan sosialisasi, serta kesadaran dan partisipasi yang masih perlu terus ditingkatkan. Oleh karena itu, saran untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut di masa depan adalah dengan memperkuat kerjasama dengan pihak sekolah dan masyarakat, meningkatkan metode

sosialisasi yang lebih kreatif dan interaktif, serta memperluas jejaring kerjasama dengan pihak-pihak terkait lainnya.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang positif dalam upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dasar Kota Banjarmasin. Dengan tetap memperhatikan tantangan dan mengimplementasikan saran perbaikan di masa depan, diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dengan lebih baik dan memberikan dampak yang lebih luas dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

5. REFERENSI

- Ariyanto, A. and Setiawan, D. (2021) 'Sosialisasi Website Portal Bank Sampah Universitas Lancang Kuning', *International Journal Of Community Service Learning*, 5, pp. 259–264. Available at: <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3>.
- Arwin Sanjaya *et al.* (2023) 'Pemanfaatan Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kersik', *International Journal of Community Service Learning*, 7(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1.56668>.
- Budiaman *et al.* (2022) 'Revitalisasi Bank Sampah Sekolah dalam Mendesain Model Pendidikan Lingkungan Berkelanjutan Berbasis Teknologi Tepat Guna', *Sarwahita*, 19(01), pp. 147–156. Available at: <https://doi.org/10.21009/sarwahita.191.13>.
- Clasissa Aulia, D. *et al.* (2021) 'Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepapah', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), pp. 62–70. Available at: <https://doi.org/10.31849/pengmaskemas.v1i1/5516>.
- Dimas Yusuf Septian Putra, R. and Abidin, Z. (2020) 'Pengembangan Media Website E-Learning Berbasis Model Responsive Web Design Untuk Siswa Sma', *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(3), pp. 292–302. Available at: <https://doi.org/10.17977/um038v3i32020p292>.
- Hayati Rahmah, F. and Theresiawati (2022) 'Aplikasi Bank Sampah Berkah Melimpah Berbasis Website pada Kelurahan Nanggawer', *Jurnal Informatik* [Preprint].
- Jalaluddin, ZA, N. and Syafrina, R. (2016) 'Pengolahan Sampah Organik Buah-Buahan Menjadi Pupuk Dengan Menggunakan Effektive Mikroorganisme', *Jurnal Teknologi Kimia Unimal* [Preprint].
- Lubis, K.B., Fairus, S. and Azizi, A. (2022) 'Pengembangan Website Yayasan Wangi Bumi Nusantara dalam Diseminasi Informasi Pengelolaan Bank Sampah Kota Depok', *Indonesian Journal for Social Responsibility*, 4(2), pp. 75–86. Available at: <https://doi.org/10.36782/ijsr.v4i02.121>.
- Nugroho, A. and Daniati, E. (2021) 'Pelatihan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Profil Desa', *Kontribusi*, 2(1), pp. 2747–2035.
- Saas Asela, O. *et al.* (2020) 'Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7).